

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karakter individu memegang peran signifikan sebagai faktor penentu kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Pembentukan karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan. Apabila seseorang tumbuh dalam lingkungan yang positif, kemungkinan besar karakternya juga akan bersifat positif. Sebaliknya, jika lingkungannya kurang baik, karakter yang kurang baik juga berpotensi terbentuk (Putry, 2018). Pada masa awal pendidikan, seperti tahap Sekolah Dasar di Indonesia, anak-anak menunjukkan sensitivitas yang tinggi terhadap lingkungan sekitar, dan hal ini menjadi tonggak awal dalam pengembangan karakter yang dimilikinya (Aida, 2018).

Di zaman yang modern ini dengan mudah karakter anak dapat berubah karena mereka dapat memperoleh informasi darimana saja hanya dalam hitungan detik, mereka juga akan dengan mudah mengakses video yang ingin mereka tonton dengan begitu mereka juga akan dengan mudah mengakses tayangan-tayangan yang tidak diperuntukkan untuk seusianya. Terdapat banyak kasus di Indonesia yang disebabkan oleh dampak dari pemilihan tayangan yang salah sehingga merusak karakter anak sekolah dasar. Di era modern ini, perubahan perilaku pada anak-anak dapat terjadi dengan cepat karena mereka dapat dengan mudah mengakses informasi dari berbagai sumber dalam waktu singkat. Mereka juga memiliki kemampuan untuk mengakses video dan konten yang menarik minat mereka, walaupun beberapa di antaranya mungkin tidak sesuai dengan usia mereka. Di Indonesia, banyak kasus yang terjadi akibat pemilihan konten yang kurang tepat, yang berdampak merusak karakter anak-anak di sekolah dasar contohnya di Nusa Tenggara Timur, di mana salah seorang siswa sekolah dasar terlibat dalam tindakan pelecehan seksual. Hal ini disebabkan oleh paparan terhadap konten pornografi yang berdampak pada keinginan untuk mencoba tentang hal yang telah mereka lihat (Irlanda, 2021). Lebih lanjut, ada pula contoh kasus di Mojokerto, di mana tiga anak sekolah dasar terlibat dalam perilaku yang tidak pantas terhadap seorang siswi TK.

Tindakan tersebut terkait dengan paparan konten pornografi yang mempengaruhi perilaku ketiga pelaku (A. N. Ansori, 2023) .

Belum semua jenis hiburan baik untuk dikonsumsi anak-anak usia sekolah dasar, mengingat adanya keterbatasan dalam kemampuan mereka untuk secara sepenuhnya memilah antara konten yang positif dan negatif, hal ini dikarenakan perkembangan psikologis mereka yang masih belum matang (Sari & Nugroho, 2022). Kemudahan dalam mengakses segala hal telah mempengaruhi perilaku siswa Sekolah Dasar, yang termasuk dalam kategori usia anak-anak. Meskipun seharusnya fokus pada proses belajar dan bermain, mereka cenderung tertarik untuk mengeksplor hal-hal yang lebih dewasa. Karena itu, mereka menjadi rentan terhadap pengaruh konten-konten yang berisi unsur percintaan dan kekerasan dari tontonan yang mereka akses. (Wijayanti & Uswatun, 2019).

Pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan yang terstruktur dan sistematis untuk mengembangkan sikap dan nilai-nilai pada peserta didik yang terkait dengan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengembangan diri, interaksi antar manusia, hubungan dengan lingkungan, dan rasa kebangsaan. Hal ini tercermin dalam pola pikir, sikap, emosi, kata-kata, serta tindakan berdasarkan standar etika yang bersumber dari norma-norma, agama, hukum, etika sosial, budaya dan tradisi (Gunawan, 2012). Pendidikan karakter merujuk pada suatu metode yang dirancang dan diimplementasikan secara terstruktur dengan tujuan mengembangkan nilai-nilai sikap pada para peserta didik yang terkait dengan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengembangan diri, interaksi sosial, lingkungan, dan identitas kebangsaan. Nilai-nilai ini tercermin dalam aspek-aspek mental, perilaku, emosional, komunikasi, serta tindakan, yang didasarkan pada norma-norma agama, hukum, etika sosial, adat istiadat, tata krama, budaya, dan tradisi. Menurut Anita Lie(dalam Judiani, 2010) mengintegrasikan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui proses pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Selain itu, sangat penting untuk mengembangkan dan mengaitkan pendidikan karakter dengan konsep kehidupan sehari-hari para peserta didik.

Pentingnya pendidikan karakter dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik salah satunya yaitu karakter religus. Penting bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter religius dalam diri mereka, yang bertujuan untuk

membentuk perilaku sejalan dengan ajaran agama Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Aspek karakter religius ini dapat ditanamkan dalam diri peserta didik melalui metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar, dengan memanfaatkan media film animasi.

Film animasi telah menjadi salah satu jenis tontonan yang sangat diminati oleh anak-anak. Biasanya, anak-anak cenderung meniru apa yang mereka saksikan, sehingga apa yang mereka lihat dalam film mungkin akan tercermin dalam perilaku mereka. Selain dijadikan sebagai hiburan, film animasi juga memiliki nilai edukatif yang signifikan, karena mengandung banyak pelajaran dan nilai-nilai yang tersembunyi di dalam ceritanya. Proses seleksi film yang ditujukan untuk anak-anak didasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut. Film-film yang mengusung nilai-nilai karakter yang positif akan diberikan prioritas untuk ditonton oleh anak-anak. Pemilihan konten tayangan yang baik diharapkan dapat memberikan contoh yang positif bagi anak-anak dan dapat menjadi panduan dalam perilaku mereka. Dalam proses belajar, film animasi bisa menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa di sekolah dasar. Contoh yang relevan adalah serial animasi anak-anak yang dikenal sebagai RikoThe Series, yang membawa beragam pesan pendidikan yang berharga.

Melalui penggunaan film animasi seperti Riko The Series, siswa dapat terlibat dalam cerita yang mengusung pesan moral dan nilai-nilai positif. Film ini membantu siswa memahami prinsip-prinsip seperti kerjasama, persahabatan, kejujuran, empati, dan tanggung jawab. Dalam lingkungan belajar, pemanfaatan film animasi ini menjadikan materi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Menggunakan media pembelajaran seperti film animasi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Dengan menggabungkan unsur hiburan dan pendidikan, film animasi seperti RikoThe Series memiliki potensi untuk membentuk karakter siswa secara positif sambil juga meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai penting dalam kehidupan sehari-hari. Serial animasi ini ditargetkan untuk anak usia 7 hingga 15 tahun, dengan tokoh utama Riko yang berusia 8 tahun yang sesuai dengan anak kelas II Sekolah Dasar digambarkan sebagai anak yang ceria dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, membuat Riko tertarik mencoba hal-hal yang baru (Dwi Yuniati &

Ni'mah, 2021). Film Riko The Series rutin ditayangkan di stasiun televisi RTV. Film tersebut juga dapat di akses pada *Channel Youtube* dengan menggunakan laptop atau handphone. Dengan menghadirkan tokoh-tokoh anak dalam ceritanya yang mencerminkan kehidupan nyata, diharapkan bahwa film animasi tersebut dapat memberikan contoh konkret kepada anak-anak dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tahap perkembangan usia mereka.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 1 Karangsambung Kota Tasikmalaya Pada tanggal 5 Desember 2022. Sekolah sudah menerapkan pendidikan karakter kepada siswanya salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, wawancara bersama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru tersebut tidak jarang dalam pembelajarannya menggunakan sebuah media namun media tersebut masih sebatas gambar dan jarang menggunakan film animasi, dalam pembuatan rancangan pembelajaran menggunakan Film guru belum begitu mengetahui bagaimana pembelajaran dengan pembuatan rancangan pembelajaran melalui film animasi, film animasi Riko The Series juga belum pernah dijadikan sebagai media pembelajaran, setelah dilakukan pemutaran animasi Riko The Series secara singkat kepada guru beliau mengungkapkan bahwa Film Riko The Series merupakan salah satu film yang layak di tonton karena banyak mengandung nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkam pada anak-anak. Selain itu, film ini juga dapat membantu lembaga pendidikan untuk menumbuhkan karakter kepada anak di karenakan film ini di kemas dengan menarik sehingga anak-anak dapat termotivasi pada saat menontonnya. Selanjutnya pada tanggal 5 Desember 2022 penulis melakukan wawancara kepada 6 orang peserta didik untuk mengetahui perlunya penggunaan film animasi dalam proses pemebelajaran serta minat siswa dalam pembelajaran menggunakan film animasi, pada wawancara tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pada siswa memiliki minat yang tinggi jika pembelajaran meggunakan film animasi dan merasa mudah memahami materi jika menggunakan film animasi sementara di sekolah guru jarang menggunakan film animasi dalam pembelajaran. Kemudian studi pendahuluan ini diperkuat dengan observasi penulis selama mengikuti kegiatan PLSP di SDN 1 Karangsambung bahwa menunjukkan bahwa siswa sangat antusias ketika pembelajaran menggunakan film animasi. Oleh

karena itu, peneliti bermaksud untuk membuat rancangan perangkat pembelajaran melalui film animasi *Riko The Series*, film animasi tersebut dipilih karena kesesuaian tokoh karakter dengan siswa kelas II yang berusia 7-8 tahun serta belum pernahnya film tersebut digunakan dalam proses pembelajaran di SDN 1 Karangsambung .

Berdasarkan landasan tersebut, penulis melakukan penelitian untuk membuat perangkat pembelajaran yang bermuatan karakter religius dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, dengan harapan mampu membentuk karakter yang religius dan memiliki hubungan yang lebih erat dengan Allah SWT. Maka, penelitian ini diberi judul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI bermuatan Nilai Karakter Religius Melalui Film Animasi Riko The Series di Sekolah Dasar".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diambil dan dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermuatan karakter religius melalui film animasi Riko The Series ?
- 2) Bagaimana tingkat kelayakan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermuatan karakter religius melalui film animasi Riko The Series ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermuatan karakter religius melalui film animasi Riko The Series.
- 2) Untuk mengetahui tingkat kelayakan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermuatan karakter religius melalui film animasi Riko The Series.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

1.4.1 Segi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu dapat memberi sebuah informasi, pengetahuan dan ilmu pengajaran yang berdasarkan film Animasi Riko The Series terhadap perkembangan karakter anak.

1.4.2 Segi Praktis

- 1) Bagi Penulis, mengetahui dan menjadikan perangkat pembelajaran bermuatan nilai religius melalui film animasi Riko The Series di Sekolah Dasar.
- 2) Bagi Guru, diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang bermuatan nilai-nilai karakter religius pada mata pelajaran PAI di Kelas II Sekolah Dasar.
- 3) Bagi pendidik dan orang tua, memberikan masukan dan saran mengenai film animasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan karakter religius anak.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1.5.1 BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dari segi teoritis dan praktik, serta struktur organisasi skripsi.

1.5.2 BAB II Landasan Teori

Bab ini berisikan landasan teori penelitian seperti perangkat pembelajaran, nilai pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, pendidikan karakter, PAI di sekolah dasar, film animasi sebagai media pembelajaran dan penelitian yang relevan.

1.5.3 BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

1.5.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisikan temuan dan pembahasan penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

1.5.5 BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Bab ini menjadi penutup dan akhir dari penulisan penelitian.